

## Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2016-2020

Muhammad Zulfakar<sup>1\*</sup>, Maya Panorama<sup>2</sup>, Peny Cahaya Azwari<sup>3</sup>

<sup>1</sup> UIN Raden Fatah Palembang; zulfakarm8@gmail.com

<sup>2</sup> UIN Raden Fatah Palembang; mayapanorama\_uin@radenfatah.ac.id

<sup>3</sup> UIN Raden Fatah Palembang; penycahayaazwari\_uin@radenfatah.ac.id

\* Korespondensi

Kata Kunci	Abstrak
Musyarakah; Murabahah; Profitabilitas.	Tujuan penelitian ini adalah menganalisa pengaruh pembiayaan Musyarakah dan pembiayaan Murabahah terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020. Data menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website setiap Bank. Sampel diperoleh dari metode purposive sampling. Teknik Analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi). Setelah itu dilakukan uji hipotesis (Uji t, uji F dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan Pembiayaan Musyarakah dan Murabahah memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas (ROA). Lebih jauh lagi, Pembiayaan Murabahah memiliki dampak positif terhadap profitabilitas (ROA), sedangkan pembiayaan Musyarakah memiliki dampak negative terhadap profitabilitas (ROA).

### Keywords

Musyarakah financing;  
Murabahah financing;  
Profitability (ROA).

### Abstract

The purpose of this study was to analyze the effect of Musyarakah financing and Murabahah financing to profitability (ROA) of Islamic commercial banks in Indonesia for the 2016-2020 period. Data collection uses secondary data obtained from the Banks website.. The sampling method used was purposive sampling. The data analysis technique used the classical assumption test (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test). After that to test the hypothesis (t statistical test, f statistical test, and the coefficient of determination.. The results showed that both Musyarakah and Murabahah financing had an influence on profitability (ROA). Furthermore, Murabahah financing has a positive and significant effect on profitability (ROA). Then for musyarakah financing partially has a negative and significant effect on profitability (ROA).

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



### Sitasi:

Zulfakar, M.; Panorama, M.; Azwari, P. C. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2016-2020. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains* 2023, 12.

## 1. PENDAHULUAN

Pada masa pandemi virus corona (COVID-19), pertumbuhan bank syariah memang melambat, namun masih lebih unggul dari bank tradisional. Dibandingkan dengan keseluruhan industri keuangan, pertumbuhan bank syariah pada Mei 2020 lebih tinggi dibandingkan bank tradisional. Per Mei 2020, pinjaman yang diterima (PYD) Bank Syariah tumbuh hingga saat ini year to date (YTD) sebesar 10,14%. Kemudian dari sisi aset, YTD meningkat 9,35%, dan dana pihak ketiga (DPK) juga meningkat 9,24%. Sementara pada Mei 2020, pertumbuhan kredit bank tradisional hanya 3,04%, sedangkan DPK 8,87%. Selain itu, per Mei 2020, saat ini pangsa aset syariah di bank syariah telah mencapai 6,05%. Angka ini jauh lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya tanpa pandemi koron (Damayanti & Suartini, 2021).

Bank syariah menyediakan layanan pembiayaan bagi nasabahnya dengan cara menghimpun dana dari masyarakat melalui tabungan. Tujuannya adalah untuk membantu nasabah meningkatkan kondisi ekonominya, khususnya dalam hal modal dan kerjasama dengan pihak lain. Namun, tidak semua pembiayaan yang diberikan dapat berjalan dengan lancar, yang dapat berdampak buruk pada profitabilitas bank syariah. Oleh karena itu, bank harus berhati-hati dalam mengalokasikan

pembiayaan dan memastikan dana dialokasikan secara efektif sesuai dengan tujuan agar nasabah dapat membayar kembali pembiayaan dengan lancar.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Damayanti dan Mubarokah, ditemukan bahwa pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah secara simultan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (ROA) (Damayanti & Suartini, 2021). Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari et al. (2021) ditemukan bahwa secara simultan Pembiayaan murabahah, pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah berpengaruh sebesar 91% terhadap tingkat Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2019, yang sisanya 9%.

Sementara menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Yusuf et al. (2019) menerangkan pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian Afkar (2017) menerangkan bahwa pembiayaan murabahah tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

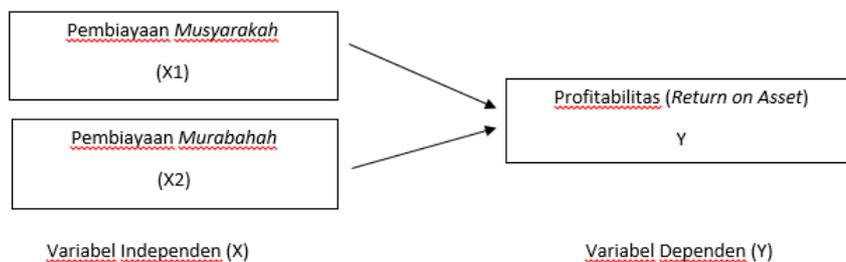
## 2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2011).

Dalam penelitian ini, terdapat satu variabel terikat (dependen) yaitu profitabilitas (Y) dan dua variabel bebas (independen) yaitu pembiayaan musyarakah (X<sub>1</sub>) dan pembiayaan murabahah (X<sub>2</sub>). Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah periode 2016-2020. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria yaitu 1) Merupakan Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia; dan 2) Telah mempublikasikan laporan keuangan dan memiliki produk pembiayaan musyarakah dan murabahah selama kurun waktu tahun 2016-2020

Dari kriteria penarikan sampel di atas maka didapatkan 11 bank syariah yang memenuhi kriteria tersebut, antara lain: 1) PT Bank Muamalat Indonesia; 2) PT Bank Rakyat Indonesia Syariah; 3) PT Bank Nasional Indonesia Syariah; 4) PT Bank Syariah Mandiri; 5) PT Bank Central Asia Syariah; 6) PT Bank Victoria Syariah; 7) PT Bank Syariah Bukopin; 8) PT Bank Mega Syariah; 9) PT Bank Jabar Banten Syariah; 10) PT Bank Tabungan Pensiun Negara Syariah; dan 11) PT Bank Aladin Syariah.

Data penelitian adalah data sekunder berupa annual report yang diperoleh dari website masing-masing perbankan dari tahun 2016-2020. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi). Setelah itu dilanjutkan ke dalam uji hipotesis (uji statistik t, uji statistik f, dan uji koefisien determinasi), dan uji analisis regresi linear berganda dengan menggunakan software Eviews 12. Kerangka Penelitian digambarkan pada gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Uji Asumsi Klasik

##### a. Analisis Data Panel (Uji Chow)

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	11.312083	(10,42)	0.0000
Cross-section Chi-square	71.859411	10	0.0000

Berdasarkan uji chow diatas bahwa model terpilih dari uji data panel antara CEM dan FEM model terpilihnya adalah model FEM dilihat dari hasil uji chow yang menunjukkan nilai probabilitas chisquare 0.0000 atau dibawah 0.05.

##### b. Analisis Data Panel (Uji Hausman)

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.070518	2	0.0481

Berdasarkan uji hausman diatas bahwa model terpilih dari uji data panel antara FEM dan REM model terpilihnya adalah model FEM dilihat dari hasil uji hausman yang menunjukkan nilai probabilitas chisquare 0.048 atau dibawah 0.05.

#### 3.2. Uji Normalitas

Jarque-Bera	19.07271
Probability	0.000072

Berdasarkan uji asumsi klasik normalitas diatas bahwa data berdistribusi normal dilihat dari nilai probabilitas yang diatas 0,05 sehingga data lolos dari masalah uji normalitas

#### 3.3. Uji Heterokedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	-0.010506	0.091365	-0.114992	0.9090
X2	0.056983	0.160686	0.354624	0.7246
C	0.184525	0.612939	0.301050	0.7649

Berdasarkan uji asumsi klasik heteroskedastisitas diatas bahwa data bebas masalah heteroskedastisitas, dilihat dari nilai probabilitas uji park yang diatas 0.05 variabel independen terhadap residual model FEM nya sehingga dikatakan data bebas masalah heteroskedastisitas.

#### 3.4. Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1.000000	-0.455120
X2	-0.455120	1.000000

Berdasarkan uji asumsi klasik multikolinearitas diatas bahwa data bebas masalah multikolinearitas, dilihat dari nilai korelasi <0.90

3.5. Uji Autokorelasi

**Durbin-Watson stat                      2.012799**

Berdasarkan uji asumsi klasik autokorelasi regresi diatas bahwa nilai durbin watson penelitian ini berada diatas nilai DU dan kurang dari 4-DU dimana nilai DU pada penelitian ini adalah 1.73 dan nilai 4-DU nya adalah 2.27 maka dapat dikatakan bahwa  $1.73 < 2.01$

3.6. Uji Hipotesis

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.432148	0.422082	3.393054	0.0017
X1	-2.576556	0.131433	-4.229973	0.0000
X2	0.577481	0.099799	5.786419	0.0000

Berdasarkan uji t diatas bahwa setiap variabel independen yang ada memiliki nilai probabilitas dibawah 0.05, hal ini menandakan bahwa semua variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, dengan X<sub>2</sub> arah positif dan X<sub>1</sub> arah negative. Berdasarkan uji f diatas bahwa memiliki nilai prob 0.000 maka dapat dikatakan bahwa semua variabel independen memiliki pengaruh simultan terhadap variabel dependennya.

**R-squared    0.971180**

Berdasarkan uji koefisien determinasi diatas bahwa nilai R square memiliki nilai 97.11% hal ini menandakan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 97.11% dan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

**4. KESIMPULAN**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pertama, pembiayaan Musyarakah berpengaruh negative terhadap profitabilitas, ditunjukkan dengan nilai coefficient negative sebesar -2.576556, sedangkan pembiayaan Murabahah berpengaruh positif terhadap profitabilitas, ditunjukkan dengan nilai coefficient positif sebesar 0.577481. Kedua pembiayaan secara simultal memili pengaruh terhadap Profitabilitas, berdasarkan uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa pembiayaan Musyarakah dan Murabahah mempengaruhi profitabilitas sebesar 97,11% dan sisanya dipengaruhi variabel lain. Dan kedua, semakin tinggi permintaan pembiayaan Musyarakah berpengaruh dengan semakin menurunnya tingkat profitabilitas Perbankan Syariah, sedangkan semakin tinggi pembiayaan Murabahah berpengaruh dengan semakin tingginya tingkat profitabilitas Perbankan Syariah, berdasarkan penelitian ini, Perbankan Syariah diharapkan dapat meningkatkan pembiayaan Murabahah untuk meningkatkan profitabilitasnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

Afkar, T. (2017). Influence analysis of mudharabah financing and qardh financing to the profitability of Islamic Banking In Indonesia. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship (AJIE)*, 2(03), 340–351.

Damayanti, E., & Suartini, S. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 250–255.

Sari, C. I. P., & Sulaeman, S. (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Mudharabah dan

Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 2(2), 160–177.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabetha.

Yusuf, D., & Kholik, K. (2019). The Effect of Buy and Sell Financing (Murabahah), Profit Share Financing (Mudarabah), Equity Capital Financing (Musyarakah) and Non-Performing Financing Ratio on Profitability Level of Sharia Commercial Banks in North Sumatera. *Britain International of Humanities and Social Sciences (BioHS) Journal*, 1(1), 81–88.